

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digitalisasi modern, pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat setiap tahunnya, meningkatkan kebutuhan finansial masyarakat. Dengan meningkatnya kebutuhan dan keinginan, manusia harus memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara seperti, meminjam uang dari berbagai sumber keuangan yang tersedia.

Bagi yang memiliki aset seperti emas, bias menjadi sumber uang bagi mereka yang sedang berjuang mendapatkan uang dengan cara menjual aset tersebut hingga mencapai jumlah uang yang diinginkan. Namun, ada risiko produk yang dijual bisa hilang dan sulit dikembalikan. Kemudian jumlah uang yang didapat terkadang lebih tinggi dari yang diharapkan, sehingga bisa menjadi pemborosan. Untuk mengatasi kesulitan diatas ketika kebutuhan akan uang dapat terpenuhi tanpa kehilangan harta benda yaitu, menjanjikan barang.

Oleh karena itu, didirikan lembaga perkreditan baik bank maupun lainnya untuk membantu masyarakat dan menjalankan usaha pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat. Lembaga perkreditan bertujuan menjadi jembatan bagi masyarakat untuk memperoleh kredit dengan syarat yang tidak menghambat masyarakat dengan memberikan jaminan kemudahan kepada masyarakat luas, khususnya masyarakat menengah kebawah yang

membutuhkan pembiayaan untuk kebutuhan sehari-hari. Salah satu lembaga pemberi pinjaman non bank yang dapat yang dapat membantu masyarakat mendapatkan uang dengan mudah adalah PT. PEGADAIAN (Persero).

PT. PEGADAIAN (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau lembaga perkreditan yang dikelola oleh pemerintah dengan kegiatan utamanya yaitu melakukan penyaluran uang pinjaman kepada masyarakat dengan dasar hukum gadai. Tujuan lembaga ini adalah mencegah rakyat golongan ekonomi menengah kebawah membutuhkan pinjaman agar tidak jatuh ke tangan pelepas uang yang dalam pemberian pinjaman mengenakan bunga sangat tinggi dan berlipat ganda (rentenir). Lembaga ini beroperasi dan tersebar didaerah perkotaan (urban) maupun di daerah pedesaan (rural). Peranannya sangat penting sebagai kebutuhan ekonomis dan keuangan masyarakat yang mendesak akan uang tunai dari golongan yang berpenghasilan menengah sampai rendah.

Penyaluran atau pemberian uang pinjaman PT PEGADAIAN dilakukan dengan cara mudah, cepat dan aman sehingga tidak menyulitkan masyarakat yang melakukan pinjaman. Dalam menyalurkan kredit dengan sistem gadai ada perjanjian gadai di dalam proses kredit tersebut, yaitu apabila nasabah tidak bisa melunasi hutang-hutangnya atau tidak mampu memperpanjang dan menebus barangnya sampai batas waktu yang diberikan, maka pihak pegadaian dengan itu mempunyai hak untuk melakukan penjualan lelang barang gadai tersebut.

Permasalahan yang kerap terjadi terkait pinjaman dengan jaminan atau gadai adalah adanya kredit macet, risiko gagal tagih atau kemacetan dalam pelunasan. Untuk mencegah hal tersebut, Pegadaian harus menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pemberian pinjaman untuk meminimalkan risiko kredit dengan memaksimalkan tingkat bunga pinjaman dan memberikan jaminan yang memadai atas pinjaman yang diberikan. Kredit merupakan kegiatan utama Pegadaian dalam usahanya. Sebagai penyalur kredit kepada nasabah, terkadang Pegadaian menghadapi kesulitan yaitu karena adanya tunggakan kredit atau kredit macet. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendapatkan analisis akuntansi pemberian kredit gadai, khususnya pemberian kredit gadai pada emas.

Berdasarkan dari latar belakang yang sudah dijabarkan oleh penulis, maka penulis tertarik untuk melakukan suatu analisis terhadap kasus ini dengan memilih judul Analisis Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada Gadai Emas Berdasarkan Penggolongan Barang Jaminan dalam Mencegah Terjadinya Kredit Macet pada PT PEGADAIAN Cabang Pekanbaru untuk memenuhi analisis yang ingin dilakukan penulis saat magang berlangsung di PT Pegadaian Cabang Pekanbaru.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang akan menjadi opsi pembahasan dalam Proposal Magang ini. Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini yaitu:

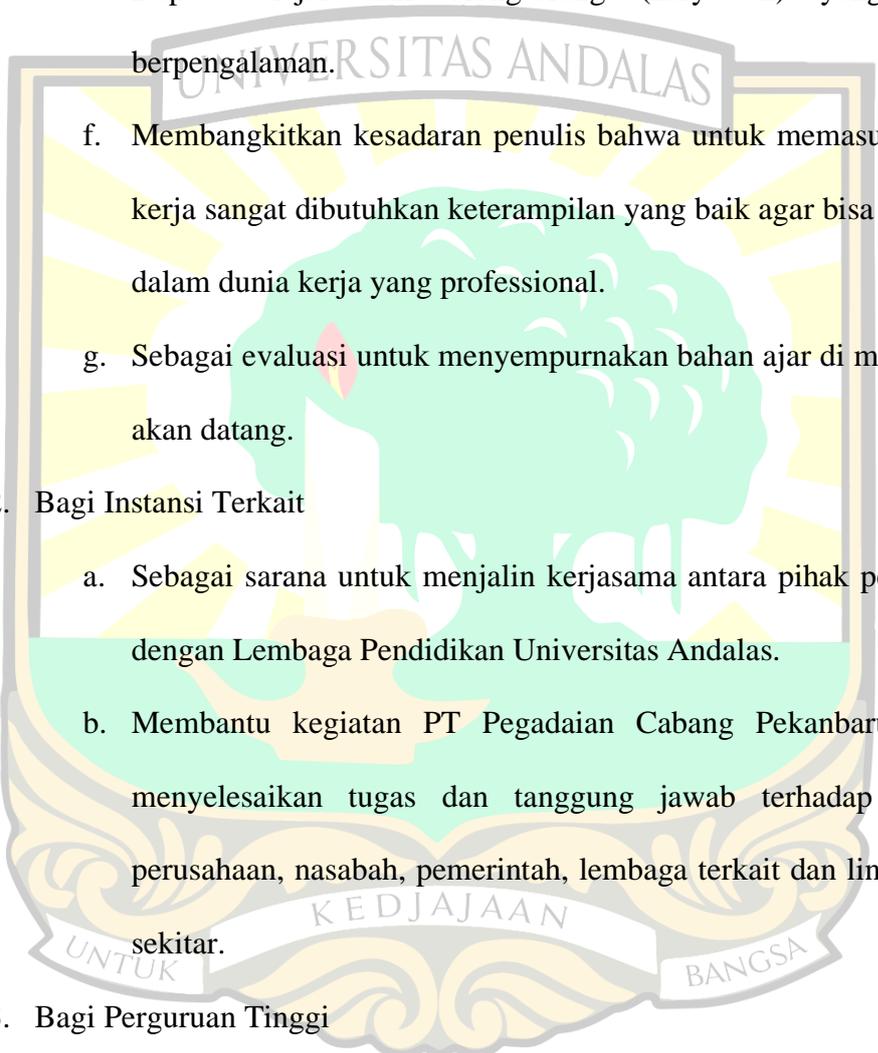
1. Bagaimana standar penggolongan terhadap barang jaminan khususnya pada emas pada Kredit Cepat Aman (KCA) di PT Pegadaian Cabang Pekanbaru?
2. Bagaimana penentuan pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) berdasarkan penggolongan barang jaminan di PT Pegadaian (Persero) Cabang Pekanbaru?
3. Bagaimana upaya perusahaan dalam mencegah kredit macet saat pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) tersebut?

1.3 Tujuan Pelaksanaan Magang

1. Untuk mengetahui sistem penggolongan terhadap barang jaminan khususnya pada emas pada Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui standar penentuan pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) berdasarkan golongannya.
3. Untuk mengetahui apa saja upaya perusahaan dalam mencegah terjadinya kredit macet dalam pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian Cabang Pekanbaru.

1.4 Manfaat Pelaksanaan Magang

1. Bagi Penulis
 - a. Menambah wawasan berfikir penulis mengenai hal-hal baru yang belum di dapat di kampus atau perkuliahan.

- 
- b. Dapat mempraktekkan secara langsung apa yang telah didapat secara teori maupun praktikum pada perkuliahan.
 - c. Dapat melihat gambaran nyata dari dunia kerja.
 - d. Dapat bersosialisasi dengan orang-orang baru di dunia kerja
 - e. Dapat belajar dari orang-orang (karyawan) yang sudah berpengalaman.
 - f. Membangkitkan kesadaran penulis bahwa untuk memasuki dunia kerja sangat dibutuhkan keterampilan yang baik agar bisa bersaing dalam dunia kerja yang professional.
 - g. Sebagai evaluasi untuk menyempurnakan bahan ajar di masa yang akan datang.
2. Bagi Instansi Terkait
- a. Sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antara pihak perusahaan dengan Lembaga Pendidikan Universitas Andalas.
 - b. Membantu kegiatan PT Pegadaian Cabang Pekanbaru dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab terhadap operasi perusahaan, nasabah, pemerintah, lembaga terkait dan lingkungan sekitar.
3. Bagi Perguruan Tinggi
- a. Sebagai sarana memperoleh kerjasama antara pihak perusahaan dengan Universitas khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

- b. Sebagai sarana untuk memperluas koneksi dalam dunia kerja antara Perguruan Tinggi Universitas Andalas dengan PT Pegadaian Cabang Pekanbaru.

1.5 Tempat dan Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT PEGADAIAN Cabang Pekanbaru yang berlangsung selama lebih kurang 40 hari kerja yang dimulai pada tanggal 09 Januari 2023 s.d 06 Maret 2023.

1.6 Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu:

a. Studi Dokumen

Studi dokumen ini diperlukan untuk mendapatkan data-data dari dokumen yang diperlukan untuk melakukan Analisis Kredit Cepat Aman dalam Mencegah Kredit Macet PT Pegadaian Cabang Pekanbaru. Data-data yang diperlukan antara lain:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber asli unit penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung yang telah diolah terlebih dahulu. Data sekunder ini dengan cara mempelajari dari hasil data-data yang diperoleh dan referensi yang berhubungan dengan topik permasalahan.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku-buku serta jurnal-jurnal yang berisi teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan penulis bahas. Penulis memanfaatkan fasilitas perpustakaan dan internet guna mendapatkan informasi terkait pembahasan yang akan dibahas oleh penulis.

c. Wawancara

Dalam melakukan analisis ini, penulis melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menunjang keperluan analisis dalam pembuatan proposal magang ini.

2. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif. Kuncoro (2003:26) menyatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bisanya mempunyai 2 tujuan, yaitu :

- 1 Melakukan pengukuran secara cermat terhadap fenomena tertentu.
- 2 Mendeskripsikan secara terperinci frekuensi terjadinya suatu aspek fenomena tertentu.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif pada pendekatan kualitatif atau analisa *non statistic* yang bersifat menggambarkan suatu fenomena sebagaimana adanya. Analisa data dilakukan berdasarkan data-data yang telah diperoleh di

lapangan. Data- data yang diperoleh melalui dokumentasi dan wawancara terlebih kemudian data-data tersebut disajikan dalam bentuk uraian dan data tabel. Hasil analisa dan evaluasi tersebut akan ditarik sebagai kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang muncul dalam analisis tersebut.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang

Adapun sistematika penulisan laporan magang sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan secara ringkas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pelaksanaan magang, manfaat pelaksanaan magang, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Landasan teori ini mengemukakan teori-teori yang relevan dengan isi yang menyangkut tentang analisis kredit macet atas pelelangan barang terhadap *return on asset* (ROA) yang bersumber dari buku, jurnal, internet, dan lain-lain.

BAB III : GAMBARAN UMUM PEGADAIAN

Menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum pegadaian, yang berisi sejarah berdirinya pegadaian, visi dan misi pegadaian, struktur organisasi pegadaian, serta bentuk dan aktivitas dalam pegadaian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil atau data yang di dapat selama magang, yaitu Analisis Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada Gadai Emas Berdasarkan Penggolongan Barang Jaminan dalam Mencegah Terjadinya Kredit Macet pada PT Pegadaian Cabang Pekanbaru.

BAB V : PENUTUP

Berisikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengamatan dari pelaksanaan magang yang telah dilakukan.

